

Case study 2

Nama : Rima Diantisa

Npm : 2513031039

- o Persediaan awal = Rp 25.000.000
 - o Pembelian = Rp 75.000.000
 - o Persediaan akhir (Fisik) = Rp 20.000.000
- Metode Pencatatan : Periodik

1. Menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP)

HPP = Persediaan awal + Pembelian - Persediaan akhir

HPP = 25.000.000 + 75.000.000 - 20.000.000

HPP = 80.000.000

AJP

1). Tutup Pembelian ke HPP

HPP 75.000.000

Pembelian

75.000.000

2). Koreksi Persediaan awal ke akhir

awal : 25.000.000

akhir : 20.000.000

Penurunan : 5.000.000

HPP

5.000.000

Persediaan

5.000.000

hasil akhir → HPP total : 75.000.000 + 5.000.000 = 80.000.000

Persediaan Neraca = 20.000.000

Persediaan akhir	20.000.000	
Harga Pokok Penjualan	80.000.000	
Persediaan awal		25.000.000
Pembelian		75.000.000

2. • Jika Persediaan akhir (naik), maka HPP (turun) dan laba bersih turun, dan sebaliknya

Dampak (selisih Rp 5.000.000)

Benar :

Persediaan akhir : Rp 20.000.000 → HPP Rp 80.000.000

Jika tercatat Rp 15.000.000 (understated Rp 5.000.000) :

* HPP = Rp 100.000.000 - Rp 15.000.000 = Rp 85.000.000 (HPP Naik 5.000.000)

Date

* Laba turun sebesar Rp 5.000.000

* Neraca - Persediaan Rp 5.000.000 + Ekuitas Rp 5.000.000

dika tercatat Rp 25.000.000 (overstated Rp 5.000.000)

Efek Kebalikan → Hpp turun Rp 5.000.000 → Laba naik Rp 5.000.000
aset dan ekuitas overstated Rp 5.000.000